BAB III

DATA HADITS KOLEKSI SUNAN ABU DAWUD TENTANG URGENSI BAI'AT DALAM KEPEMIMPINAN

A. Biografi Imam Abu Dawud

1. Perkembangan Intelektual Abu Dawud

Abu Dawud dilahirkan di kota Sijistan (antara Iran dan Afganistan) pada tahun 202 H, betepatan dengan tahun 817 M. Nama lengkapnya adalah Sulaiman bin Asy'ats bin Ishak bin Basyir bin Syidad bin 'Amr bin Imron al-Azdi al-Sijistani[1]

Sejak kecil Abu Dawud terkenal sangat mencintai ilmu dan ulama. Ia tidak segan-segan menempuh perjalanan jauh hanya untuk mengobati rasa hausnya terhadap ilmu-ilmu agama dan menemui ulama besar terutama yang berkompeten di bidang hadits. Di usianya yang ke-18, bertepatan dengan tahun 2201 H, ia memulai pengembaraannya dari Irak, Syam, Mesir, Hijaz, kembali ke Irak, Khurasan, dan kemudian menetap di Basrah hingga akhir hayatnya.

---

[1]Kamil Muhammad Muhammad 'Uwaidah, *Abū Dāūd,* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecintaannya terhadap ilmu agama ia tularkan kepada anak-anaknya. Abu Dawud selalu mengajak anak laki-lakinya untuk mengikuti berbagai halaqah dan majlis taklim yang diadakan oleh para ulama.[2]

Pengembaraannya ke berbagai negara membantunya untuk memperoleh pengetahuan luas, baik di bidang hadits, ilmu hadits maupun fiqh. Di bidang hadits, Abu Dawud mampu menguasai lima ratu ribu hadits yang kemudian disaringnya kembali sebelum dimasukkan dalam kitab koleksinya, *al-Sunan.* Di bidang ilmu hadits, Abu Dawud terkenal penguasaannya terhadap *al-jarh wa al-ta'dīl* dan *ilmu ilal al-hadīts.* [3]

Selain terkenal sebagai ahli hadits, Abu Dawud juga seorang faqih. Al-Dzahabi menegaskan: "Abu Dawud sebagai imam hadits juga merupakan pemuka para ahli fiqh. Kitabnya *al-Sunan* telah membuktikannya. Beliau termasuk murid Imam Ahmad yang paling cerdas dan pandai. Pernah beliau memberikan ceramah dalam sebuah forum, kemudian banyak yang bertanya tentang persoalan-persoalan sulit baik seputar *furū'* maupun *ushūl.*[4]

Abu Dawud mengabdikan seluruh hidupnya untuk hadits dan mampu mempersembahkan banyak hal yang sangat berharga bagi ummat Islam. Ia wafat di Bashrah pada tanggal 16 Syawwal 275.[5]

---

[2]Musthafa 'Azami, *Metodologi Kritik Hadits,* A. Yamin (ter.), (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996), 154.

[3]Muhammad Abdul Aziz al-Khalidi, *Sunan Abī Dāwūd,* (*Muqaddimah al-Kitāb*) (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyh, 1996), 27.

[4]*Ibid.* 9.

[5]Syamsuddin Muhammad al-Dzahabi, *Kitāb Tadzkirah al-Huffādh,* Jilid. II, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, tt.), 091.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Guru Imam Abu Dawud*[6]

Dari pengembaraannya ke berbagai negara, Abu Dawud memiliki banyak guru yang mampu mengantarkannya sebagai ahli hadits ulung. Antara lain:

a. Makkah : Qa'nabi dan Sulaiman bin Harb

b. Basrah : Muslim bin Ibrahim, Abdullah bin Roja', Abu al-Walid al-Thayalisi, dan Musa bin Isma'il.

c. Kufah : Hasan bin Robi' al-Burani, Ahmad bin Yunus al-Yarbu'i dan beberapa ulama lain.

d. Halb : Abu Taubah al-Robi' bin Nafi'

e. Harran : Abu Ja'far al-Nufaili, Ahmad bin Abi Syu'aib dan sejumlah ulama lain.

f. Himsh : Haywah bin Syuraih, Yazid bin Abdi Robbih dan beberapa ulama lain.

g. Damasykus : Shafwan bin Shaleh dan Hisyam bin Ammar.

h. Khurasan : Ishaq bin Rohawaih dan beberapa ulama yang lain

i. Baghdad : Ahmad bin Hanbal dan beberapa ulama yang lain.

j. Balkh : Qutaibah bin Sa'id.

k. Mesir : Ahmad bin Shaleh dan beberapa ulama lain.

---

[6]Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman al-Dzahabi, *Siyar A'lām al-Nubalā'*, Jilid. XIII, (Beirut: Muassasah al-Risalah, tt.), 204-205.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru-gurunya yang lain adalah Ibrahim bin Bassyar al-Romadi, Ibrahim bin Musa al-Farro', Ali bin al-Madini, al-Hakam bin Musa, Khalaf bin Hisyam, Sai'd bin Mansur, Sahl bin Bakkar, Syadz bin Fayyad, Abu Ma'mar Abdullah bin 'Amr al-Muq'ad, Abdurrahman bin al-Mubarok al-'Aisyi, Abdussalam bin Muthahhir, Abdul Wahhab bin Najdah, Ali bin al-Ja'd, 'Amr bin 'Aun, 'Amr bin Marzuq, Muhammad bin al-Shabbah al-Dulabi, Muhammad bin al-Manhal al-Darir, Muhammad bin Katsir al-'Abdi, Musaddad bin Musarhad, Mu'adz bin Asad, Yahya bin Ma'ien, dan beberapa ulama yang lain.

3. *Murid-Murid Abu Dawud*

Sebagai ulama besar yang memiliki kualitas keilmuan mempuni di bidang hadits, Abu Dawud selalu menjadi rujukan dari para pecinta hadits. Tidak heran kalalu banyak ulama yang ingin menimba ilmu langsung dari beliau. Murid-murid Abu Dawud antara lain adalah: Abu Isa al-Tirmidzi, al-Nasa'ie, Ibrahim bin Hamdan al-'Aquli, Abu al-Thayyib Ahmad bin Ibrahim bin al-Usynani al-Baghdadi, Abu Hamid Ahmad bin Ja'far al-Asy'ari al-Ashbahani, Abu Bakar al-Najjad, Abu 'Amr Ahmad bin Ali bin Hasan al-Bashri, Ahmad bin Dawud bin Sulaim, Abu Sa'id bin al-A'robi, Abu Bakar Ahmad bin Muhammad al-Khallal al-Faqih, Ahmad bin Muhammad bin Yasin al-Harawi, Ahmad bin Ma'alla al-Dimasyqi, Ishak bin Musa al-Romli al-Warraq, Isma'il bin Muhammad al-Shaffar, Harb bin Isma'il al-Karmani,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasan bin Shahib al-Syasyi, Hasan bin Abdullah al-Dzari', Husein bin Idris al-Harawi, Zakaria bin Yahya al-Saji, Abdullah bin Ahmad al-Ahwazi Abdan, Abu Bakar bin Abi Dawud dan beberapa ulama yang lain.[7]

4. *Madzhab Fiqh Abu Dawud*

Abu Dawud adalah salah satu murid Ahmad bin Hanbal yang istimewa, cerdas dan memiliki pengetahuan luas dibanding murid-muridnya yang lain. Karena itu, sebagian ulama seperti Syaikh Abu Ishak al-Syairozi dan Qadli Abul Husein Muhammad bin al-Qadli Abu Ya'la (w.526) mengatakan bahwa Abu Dawud adalah pengikut madzhab Hanabilah. Ada juga yang menganggapnya sebagai pengikut madzhab Syafi'iyah. Akan tetapi menurut Abu Syuhbah, Abu Dawud adalah seorang mujtahid. Di samping kebanyakan ulama hadits periode awal memang memiliki kemampuan ijtihad, kemasyhuran ilmu, pengakuan ulama dan kitab koleksi haditsnya menjadi cukup bukti bahwa dia benar-benar seorang mujtahid.[8]

5. *Komentar Ulama terhadap Abu Dawud*

Abu Dawud adalah seorang hafidz yang sempurna, ahli fiqh terkemuka dan berpengetahuan luas di bidang hadits. Ia memperoleh banyak sanjungan dari para ulama, termasuk dari gurunya sendiri, Ahmad bin Hanbal.

---

[7]*Ibid.*, 205-206.

[8]Muhammad bin Muhammad Abu Syuhbah, *fī Rihāb al-Sunnah; al-Kutub al-Shihāh al-Sittah,* (Mesir: Majma' al-Buhuts al-Islamiyah, 1969), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena keunggulan dan keutamaan Abu Dawud di bidang hadits, al-Hafidz Musa bin Harun pernah berkata: "Abu Dawud diciptakan di dunia ini untuk hadits". Ibrahim al-Haroby berkata: "Ketika Abu Dawud menyusun kitab al-Sunan, hadits dilunakkan kepada Abu Dawud, sebagaimana besi dilunakkan bagi Nabi Dawud".[9]

Abu Bakar al-Khallal, seorang ahli hadits dan fiqh madzhab Hanbali memberikan komentarnya tentang Abu Dawud. Dia berkata: "Abu Dawud Sulaiman bin Asy'ats adalah seorang tokoh yang telah menggali beberapa bidang ilmu dengan kemampuan yang tidak tertandingi oleh seorang pun pada masanya". Begitu juga Abu Bakar al-Asfahani dan Abu Bakar bin Shadaqah menyanjung-nyanjung Abu Dawud karena ketinggian derajatnya dengan sanjungan yang tidak pernah ia berikan kepada siapapun pada masanya.[10]

5 *Karya Tulis Abu Dawud*

Karya-karya Abu Dawud yang sempat dicetak adalah:

a. Sunan Abī Dāūd, buku urutan ketiga dari enam buku koleksi hadits (*al-kutub al-sittah*)
b. al-Masāil al-latī Khālafa alaihā al-Imām Ahmad ibn Hanbal.
c. al-Zuhd
d. Tasmiyah al-Ukhwah al-ladzīna Ruwiya 'anhum al-Hadīts.

---

[9]Abu al-Thayyib al-Sayyid Shadiq Hasan al-Qanuhi, *al-Hitthah fī Dzikr al-Shihāh al-Sittah*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah), 213.

[10]Syamsuddin al-Dzahabi, "Siyar...", 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun karya-karya Abu Dawud yang hilang dari peredaran adalah:

a. Kitāb fī al-Rijāl

b. Kitāb al-Nasakh.

c. Musnad Mālik

d. Kitāb Ashhāb al-Sya'bī

e. al-Tafarrud

f. Fadhāil al-Anshār

g. Dalāil al-Nubuwwah

h. al-Du'ā

i. Ibtidā' al-Wahy

j. Akhbār al-Khawārij[11]

B. Kitab Sunan Karya Imam Abu Dawud

1. Metode Penyusunan al-Sunan

Abu Dawud meriwayatkan hadits dengan dua metode, yaitu *pertama,* menulis hadits-hadits yang sanadnya paling kuat dan *kedua,* menulis hadits dari orang-orang yang lebih tersohor dalam hafalannya. Inilah yang menjadi landasan dari klaim Abu Dawud bahwa kitab koliksi haditsnya itu layak dijadikan hujjah.[12]

---

[11]Muhammad Zuhri, *Hadis Nabi; Telaah Historis dan Metodologis,* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana, 2003), 175.

[12]Abu al-Thayyib al-Sayyid Shadiq Hasan al-Qanuhi, "al-Hitthah...", 214.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kitab Sunan yang ditulis Abu Dawud hanya memuat hadits-hadits hukum.[13] Apa yang menjadi pilihan Abu Dawud ini berbeda dengan kecenderungan kolektor-kolektor hadits sebelumnya yang di samping mencantumkan hadits hukum, juga memuat hadits dengan tema tafsir, nasehat-nasehat, adab, kisah-kisah, dan *fadlāil al-a'māl.*[14]

Begitu juga dengan kualitas hadits yang dicantumkan, Abu Dawud tidak hanya menulis hadits dengan kualitas shahih sebagaiman dua pendahulunya, al-Bukhari dan Muslim. Abu Dawud, di samping hadits shahih juga mencantumkan hadits hasan, hadits dlaif yang tidak terlalu lemah dan hadits yang tidak disepakati para ulama untuk ditinggalkan. Sementara hadits dlaif kategori maudhu', maqlub dan majhul, menurut al-Khithabi tidak terdapat dalam kitab Sunan Abi Dawud.[15]

Dari pengembaraannya ke berbagai negara, Abu Dawud telah menulis kurang lebih dari lima ratus ribu hadits. Meskipun demikian, tidak semua hadits yang dikuasainya itu dimasukkan dalam kitab al-Sunan. Diketahui bahwa jumlah hadits yang termuat dalam al-Sunan dengan tanpa pengulangan sejumlah empat ribu delapan ratus hadits, dan jika dengan pengulangannya mencapai lima ribu dua ratus tujuh puluh empat hadits.[16]

---

[13]Muhammad Muhammad Abu Zahwu, *al-Hadīts wa al-Muhadditsūn,* (Beirut: Dar al-Kitab al-Araby, 1984), 359.

[14]Muhammad Abdul Aziz al-Khalidi, "Sunan...", 17.

[15]Al-Qanuhi, "al-Hitthah...", 213.

[16]A. Hafizh Dasuki, (et. al), *Ensiklopedi Islam,* Jilid. I, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994), 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengulangan yang dilakukan Abu Dawud bukan tanpa alasan. Ia menegaskan bahwa keputusannya untuk mengulang hadits dari berbagai jalur terkadang disebabkan adanya tambahan redaksi yang tidak tedapat pada hadits yang lain meskipun temanya sama. Begitu juga jika Abu Dawud meringkas hadits-hadits panjang, tidak ada maksud lain kecuali untuk mempertegas fokus haditsnya di bidang hukum.[17]

2. *Komentar Ulama terhadap al-Sunan*

Al-Hafidz Abu Bakar al-Khatib mengatakan bahwa kitab Sunan karya Abu Dawud ini merupakan karya agung yang menjadi pelopor koleksi hadits dalam ilmu-ilmu keagamaan. Kitab ini diterima dengan baik di semua kalangan dan seluruh lapisan ahli fiqh lintas madzhab. Kitab ini juga menjadi pedoman ulama Irak, Mesir, Maroko dan ulama-ulama lain di berbagai penjuru.[18]

Dalam mengomentari Kitab al-Sunan ini, Ibrahim al-Harabi mengatakan: " Ketika Abu Dawud menyusun kitabnya, hadits menjadi lunak di tangan Abu Dawud, sebagaimana besi yang menjadi lunak di tangan Nabi Dawud". Imam al-Nawawi juga pernah mengatakan bahwa siapa pun yang berkompeten di bidang fiqh dan bidang-bidang yang lain hendaknya menjadikan kitab Sunan Abi Dawud sebagai standar dan pijakan mereka. Hal ini disebabkan mayoritas hadits-hadits ahkam yang dijadikan hujjah terdapat

[17]Al-Qanuhi, "al-Hitthah...", 214.
[18]Al-Khalidi, "Muqaddimah...", 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kitab ini, dengan tampilan hadits yang cukup ringkas dan mudah diakses.[19]

3 *Kitab-kitab Syarah Sunan Abu Dawud*

a. Ma'ālim al-Sunan, karya Abu Sulaiman Ahmad bin Muhammad bin Ibrahim al-Khattabi.

b. al-Idd al-Maudūd fī Hawāsyī Abī Dāūd, karya Abdul Adzim al-Mundziri.

c. Syarh al-'Ainī, karya Mahmud bin Ahmad al-'Aini.

d Syarh Zawāidihi 'alā al-Shahīhain, karya Sirajuddin Umar bin Ruslan al-Bulqini.

e al-Syarh, karya Ahmad bin al-Husein bin Arslan al-Romli

f. al-Syarh, karya Waliyyidin al-'Iraqi Abi Zar'ah.

g. Mirqāt al-Shu'ūd ilā Sunan Abī Dāūd, Karya al-Suyuthi.

h. al-Syarh, karya al-Hafidz 'Ala'uddin Maghlathi.

i. Fath al-Wadūd 'alā Sunan Abī Dāūd, karya Abi al-Hasan al-Sanadi

j. Hāsyiah 'Aun al-Wadūd, karya Muhammad bin Abdillah Banjabi al-Hazarowi.

k. Ta'liqāt al-Mahmūd, karya Fakhr al-Husein Kanjuhi.

l. 'Aun al-Ma'būd Syarh Sunan Abī Dāūd, karya Asyraf bin Ali Haidlar al-Shiddiqi al-Adzhim Abadi.

---

[19] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

m. Ghāyah al-Maqshūd fī Hall Sunan Abī Dāūd, karya Muhammad Syams al-Haq Adzim Abadi.

n. Badzl al-Majhūd fī Hall Abī Dāūd, karya al-Sahar Nufuri.

Menurut Jalaluddin al-Suyuthi, Sunan Abi Dawud juga sempat disyarahkan oleh Syaikh Waliyuddin al-'Iraqi. Syarah ini sangat panjang dalam menjelaskan hadits-hadits yang ada, sehingga dari hadits pertama hingga bab sujud sahwi saja mencapai tujuh jilid. Kemudian bab shiyam, haji dan jihad dalam satu jilid. Namun proyek besar ini tidak sempat terselesaikan. Seandainya kitab syarah ini bisa rampung, tentu lebih dari empat puluh jilid.[20]

C. Penelitian Data Hadits Melalui *al-Takhrij*

Setelah dilakukan *al-takhrīj al-' ām,* diketahui bahwa hadits tersebut terdapat dalam kitab:

1. *Mausū'ah Athrāf al-Hadīts al-Nabawī*[21]

Dengan kata kunci من بايع diketahui bahwa hadits tersebut terdapat dalam:

* Shahih Muslim	:	al-Imāroh	: 46.
* Sunan Abi Dawud	:	indeks	: 4248
* Sunan al-Nasai'i	:	al-Bai'ah	: 24
* Sunan Ibn Majah	:	Indeks	: 3956.

[20]Al-Qanuhi, "al-Hitthah...", 217.-

[21]Abu Hajar Muhammad bin Sa'id bin Basyuni Zaghlul, *Mausū'ah Athrāf al-Hadīts al-Nabawī al-Syarīf,* Jilid.VIII, (Beirut: Dar al-Fikr, 1989), 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

* Musnad Ahmad bin Hanbal : Jilid 2 : 193

2. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādz al-Hadīts al-Nabawī.*[22]

Dengan kata kunci بايع diketahui bahwa hadits ini terdapat dalam:

* Shahih Muslim : al-Imāroh : 46.
* Sunan Abi Dawud : al-Fitan : 4248
* Sunan al-Nasai'i : al-Bai'ah : 25
* Sunan Ibn Majah : al-Fitan : 9
* Musnad Ahmad bin Hanbal : Jilid 2 : 161, 191, 193.

Hadits tersebut ditamplikan dengan redaksi beragam. Meskipun demikian, substansi yang termuat di dalamnya tetap sama. Dengan mengetahui variasi sanad dan matan hadits dapat terdeteksi kemungkinan ada-tidaknya riwayat lain, dan kemungkinan ada-tidaknya syahid dan mutabi' dari seluruh jalur sanad yang diteliti.

Dalam takhrij ijmalinya, penelitian ini akan mengungkap data hadits koleksi Abu Dawud, Muslim al-Nasa'i, Ibn Majah dan Ahmad bin Hanbal

Diketahui bahwa variasi matan hadits tersebut adalah:

1. *Dalam Sunan Abi Dawud Nomor Indeks : 4248*[23]

---

[22]A.J. Wensinck, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfādz al-Hadīts al-Nabawī,* Jilid.I, (Lieden: Maktabah Beril, 1936), 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حدثنا مسدد, ثنا عيسى بن يونس, ثنا الأعمش, عن زيد بن وهب, عن عبد الرحمن بن عبد رب الكعبة, عن عبد الله بن عمرو أن النبي صلى الله عليه وسلم قال: مَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَااسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوا رَقَبَةَ الأَخَرِ قلت أنت سمعت هذا من رسول الله صلى الله عليه وسلم؟ قال: سمعته أذناي ووعاه قلبي. قلت : هذا ابن عمك معاوية يأمرنا أن نفعل ونفعل. قال: أطعه في طاعة الله واعصه في معصية الله. رواه أبو داود

Menceritakan kepada kami Musaddad, Meceritakan kepada kami Isa binYunus, menceritakan kepada kami al-A'masy, dari Zaid bin Wahb, dari Abdurrahman bin Abd Robb al-Ka'bah, dari Abdullah bin Amr bin Ash bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda: "Barangsiapa berbaiat kepada seorang pemimpin, kemudian menjulurkan tangannya dan buah hatinya (kerelaannya), maka hendaklah ia taat semampunya. Jika datang orang lain hendak merebutnya, maka pukullah lehernya.". Saya (Abdurrahman) bertanya: "apakah engkau benar-benar mendengarkan ini dari Rasulullah SAW?. Abdullah menjawab: "kedua telingaku yang mendengarnya dan hatiku yang menjaganya". Saya berkata (lagi): "ini, Mu'awiyah, anak pamanmu menyuruh kami untuk mengerjakan ini dan ini". Abdullah berkata: "taatlah kepadanya dalam hal ketaatan kepada Allah, dan ma'siatlah kepadanya dalam hal kemaksiatan kepada Allah".

2. *Dalam Shahih Muslim*[24]*:*

حدثنا زهير بن حرب واسحق بن إبراهيم قال. إسحق أخبرنا وقال زهير حدثنا جرير عن الأعمش عن زيد بن وهب عن عبد الرحمن بن عبد رب الكعبة قال دخلت المسجد فإذا عبد ا لله بن عمرو بن العاص جالس في ظل الكعبة والناس

---

[23]Abu Dawud Sulaiman bin Asy'ats al-Sijistani, *Sunan Abī Dāūd,* Jilid.III, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996), 100.

[24]Muslim bin Hajjaj al-Qusyariri al-Nisaburi, *al-Jāmi' al-Shahīh,* Jilid.V, (Beirut: Dar al-Fikr, tt.), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مجتمعون إليه فأتيتهم فجلست إليه فقال كنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم في سفر فترلنا مترلا فمنا من يصلح خباءه ومنا من ينتضل ومنا من هو في جشره إذ نادى منادي رسول الله صلى الله عليه وسلم الصلاة جامعة فاجتمعنا إلى رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال إنه لم يكن نبي قبلي إلا كان حقا عليه أن يدل أمته على خير ما يعلمه لهم وينذرهم شر ما يعلمه لهم وإن أمتكم هذه جعل عافيتها في أولها وسيصيب اخرها بلاء وامور تنكرونها وتجيئ فتنة فيرقق بعضها بعضا وتجيئ الفتنة فيقول المؤمن هذه مهلكتي ثم تنكشف وتجيئ الفتنة فيقول المؤمن هذه هذه فمن أحب أن يزحزح عن النار ويدخل الجنة فلتأته منيته وهو يؤمن بالله واليوم الأخر وليأت إلى الناس الذي يحب أن يؤتي إليه **وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ إِنْ اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا عُنُقُ الأَخَرِ** فدنوت منه فقلت له أنشدك الله آنت سمعت هذا من رسول الله صلى الله عليه وسلم فأهوى إلى أذنيه وقلبه بيديه وقال: سمعته أذناي ووعاه قلبي فقلت له هذا ابن عمك معاوية يأمرنا أن نأكل أموالنا بيننا بالباطل ونقتل أنفسنا والله يقول : يا أيها الذين أمنوا لاتأكلوا أموالكم بينكم بالباطل إلا أن تكون تجارة عن تراض منك

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ولاتقتلوا أنفسكم إن الله كان بكم رحيما. قال فسكت ساعة ثم قال أطعه في طاعة الله واعصه في معصية الله. رواه مسلم.

3. *Dalam Sunan al-Nasai'i:*[25]

أخبرنا هناد بن السري عن أبي معاوية عن الأعمش عن زيد بن وهب عن عبد الرحمن بن عبد رب الكعبة قال إنتهيت إلى عبد ا لله بن عمرو وهو جالس في ظل الكعبة والناس عليه مجتمعون قال فسمعته يقول بينا نحن مع رسول الله صلى الله عليه وسلم في سفر فنزلنا منزلا فمنا من يضرب خباءه ومنا من ينتضل ومنا من هو في جشره إذ نادى منادي النبي صلى الله عليه وسلم الصلاة جامعة فاجتمعنا فقام النبي صلى الله عليه وسلم فخطبنا فقال إنه لم يكن نبي قبلي إلا كان حقا عليه أن يدل أمته على ما يعلمه خيرا لهم وينذرهم ما يعلمه شرا لهم وإن أمتكم هذه جعلت عافيتها في أولها وإن أخرها سيصيبهم بلاء وامور ينكرونها تجيئ فتن فيدقق بعضها لبعض فتجيئ الفتنة فيقول المؤمن هذه مهلكتي ثم تنكشف ثم تجيئ فيقول هذه مهلكتي ثم تنكشف فمن أحب منكم أن يزحزح عن النار ويدخل الجنة فلتدركه موتته وهو مؤمن بالله واليوم الأخر وليأت إلى الناس ما يحب أن

[25]Jalaluddin al-Suyuthi, *Sunan al-Nasā'ie Bi Syarh al-Hāfidz Jalāl al-Dīn al-Suyūthi,* jilid. VII (Beirut: Dar al-Fikr, 1930), 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يؤتي إليه وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا رَقَبَةَ الأَخَرِ فدنوت منه فقلت سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول هذا قال نعم وذكر الحديث .رواه النسائي.

4. *Dalam Sunan Ibn Majah*[26]*:*

حدثنا أبو كريب حدثنا أبومعاوية وعبد الرحم المحاربي وكيع عن الأعمش عن زيد بن وهب عن عبد الرحمن بن عبد رب الكعبة قال انتهيت إلى عبد ا لله بن عمرو بن العاص وهو جالس في ظل الكعبة والناس مجتمعون عليه فسمعته يقول بينا نحن مع رسول الله صلى الله عليه وسلم في سفر إذ نزل منزلا فمنا من يضرب خباءه ومنا من ينتضل ومنا من هو في جشره إذ نادى مناديه الصلاة جامعة فاجتمعنا فقام رسول الله صلى الله عليه وسلم فخطبنا فقال إنه لم يكن نبي قبلي إلا كان حقا عليه أن يدل أمته على ما يعلمه خيرا لهم وينذرهم ما يعلمه شرا لهم وإن أمتكم هذه جعلت عافيتها في أولها وإن اخرهم سيصيبهم بلاء وامور تنكرونها ثم تجيئ فتن يرقق بعضها بعضا فيقول المؤمن هذه مهلكتي ثم تنكشف ثم تجيئ فتنة فيقول المؤمن هذه مهلكتي ثم تنكشف فمن سره أن يزحزح عن النار

[26]Abu Abdillah Muhammad bin Yazid al-Qazwini, *Sunan Ibn Mājah,* Jilid. II, (Beirut: Dar al-Fikr, 1995), 480-481.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ويدخل الجنة فلتدركه موتته وهو يؤمن بالله واليوم الأخر وليأت إلى الناس الذي يحب أن يأتوا إليه **وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَمِيْنِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا عُنُقَ الأَخَرِ.** قال: فأدخلت رأسي من بين الناس فقلت: أنشدك الله ! آنت سمعت هذا من رسول الله صلى الله عليه وسلم؟ قال: فأشار بيده إلى أذنيه فقال: سمعته أذناي ووعاه قلبي. رواه ابن ماجة

5. *Dalam Musnad Ahmad bin Hanbal*

* Nomor indeks : 6510[27]

حدثنا عبد الله حدثني أبي حدثنا أبو معاوية عن الأعمش عن زيد بن وهب عن عبد الرحمن بن عبد رب الكعبة قال قال انتهيت إلى عبد ا لله بن عمرو بن العاص وهو جالس في ظل الكعبة فسمعته يقول بينا نحن مع رسول الله صلى الله عليه وسلم في سفر إذ نزل منزلا فمنا من يضرب خباءه ومنا من هو في جشرة ومنا من ينتضل إذ نادى مناديه الصلاة جامعة قال فاجتمعنا قال فقام رسول الله صلى الله عليه وسلم فخطبنا فقال إنه لم يكن نبي قبلي إلا دل أمته على ما يعلمه خيرا لهم ويحذرهم ما يعلمه شرا لهم وإن أمتكم هذه جعلت عافيتها في أولها وإن اخرها

[27]Ahmad bin Hanbal, *Musnad al-Imām Ahmad ibn Hanbal,* Jilid. II, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1993), 219.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

سيصيبهم بلاء شديد وامور تنكرونها تجيئ فتن يرقق بعضها لبعض تجيئ الفتنة فيقول المؤمن هذه مهلكتي ثم تنكشف ثم تجيئ الفتنة فيقول المؤمن هذه ثم تنكشف فمن سره منكم أن يزحزح عن النار وأن يدخل الجنة فلتدركه موتته وهو يؤمن بالله واليوم الأخر وليأت إلى الناس الذي يحب أن يؤتى إليه **وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا عُنُقَ الأَخَرِ** قال: فأدخلت رأسي من بين الناس فقلت: أنشدك بالله آنت سمعت هذا من رسول الله صلى الله عليه وسلم؟ فأشار بيده إلى أذنيه فقال: سمعته أذناي ووعاه قلبي قال فقلت: هذا ابن عمك معاوية يأمرنا بأكل أموالنا بيننا بالباطل وأن نقتل أنفسنا وقد قال الله تعالى: يا أيها الذين أمنوا لاتأكلوا أموالكم بينكم بالباطل. قال: فجمع يده فوضعهما على جبهته, ثم نكس هنية, ثم رفع راسه فقال: أطعه في طاعة الله واعصه في معصية الله — عز وجل. رواه احمد.

* *Nomor Indeks: 6804*[28]

حدثنا عبد الله حدثني أبي حدثنا وكيع حدثنا الأعمش عن زيد بن وهب عن عبد الرحمن بن عبد رب الكعبة عن عبد الله بن عمرو, قال: كنت جالسا معه في ظل

[28]*Ibid.*, 257-258.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

الكعبة وهو يحدث الناس, قال: كنا مع رسول الله صلى الله عليه وسلم في سفر, فنزلنا منزلا, فمنا من يضرب خباءه, ومنا من هو في جشرة, ومنا من ينتضل, إذ نادى رسول الله صلى الله عليه وسلم: "الصلاة جامعة" قال: فانتهيت إليه وهو يخطب الناس ويقول: أيها الناس, إنه لم يكن نبي قبلي إلا كان حقا عليه أن يدل أمته على ما يعلمه خيرا لهم, وينذرهم ما يعلمه شرا لهم, ألا وإن عافية هذه الأمة في أولها, وسيصيب أخرها بلاء وفتن, يرقق بعضها بعضا, تجيئ الفتنة فيقول المؤمن: هذه مهلكتي, ثم تنكشف, ثم تجيئ فيقول: هذه هذه, ثم تجيئ فيقول: هذه هذه, ثم تنكشف فمن أحب أن يزحزح عن النار ويدخل الجنة, فلتدركه منيته وهو يؤمن بالله واليوم الأخر ويأتي إلى الناس ما يحب أن يؤتى إليه, **وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ إِنِ اسْتَطَاعَ** وقال مرة: **مَااسْتَطَاعَ**, فلما سمعتها أدخلت رأسي بين رجلين, قلت: فإن ابن عمك معاوية يأمرنا؟ فوضع جمعه على جبهته, ثم نكس, ثم رفع رأسه, فقال: أطعه في طاعة الله واعصه في معصية الله, قلت له: أنت سمعت هذا من رسول الله صلى الله عليه وسلم؟ قال: سمعته أذناي ووعاه قلبي. رواه أحمد.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

* *Nomor Indeks: 6826*[29]

حدثنا عبد الله حدثني أبي حدثنا وكيع حدثنا الأعمش عن زيد بن وهب عن عبد الرحمن بن عبد رب الكعبة عن عبد الله بن عمرو, قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: **مَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ**. رواه أحمد.

D. Pengolahan Data Hadits Melalui Konsep *I'tibār*

Pola kerja berikutnya, data-data hadits yang berhasil terekspos tentang urgensi bai'at ini akan diteliti melalui metode i'tibar. Berikut akan ditampilkan skema sanad hadits berikut data biografi rowi-rowinya.

[29] *Ibid.*, 260.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Hadits Riwayat Imam Abu Dawud

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ آخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا رَقَبَةَ الآخَرِ.

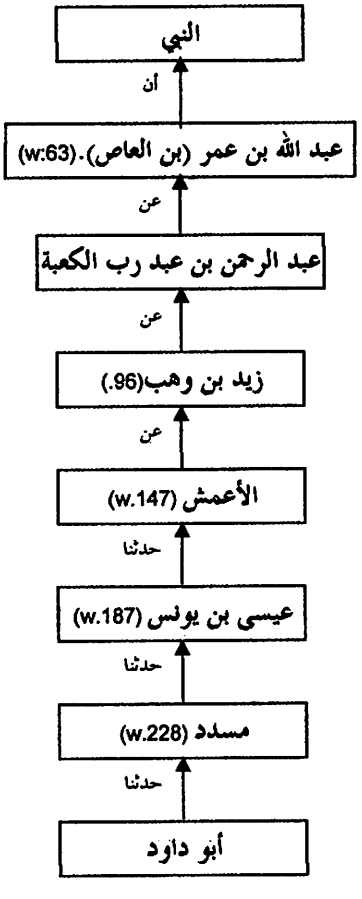

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sanad Sanad Hadits Riwayat Imām Muslim

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ...وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ إِنْ اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا عُنُقَ الأَخَرِ.

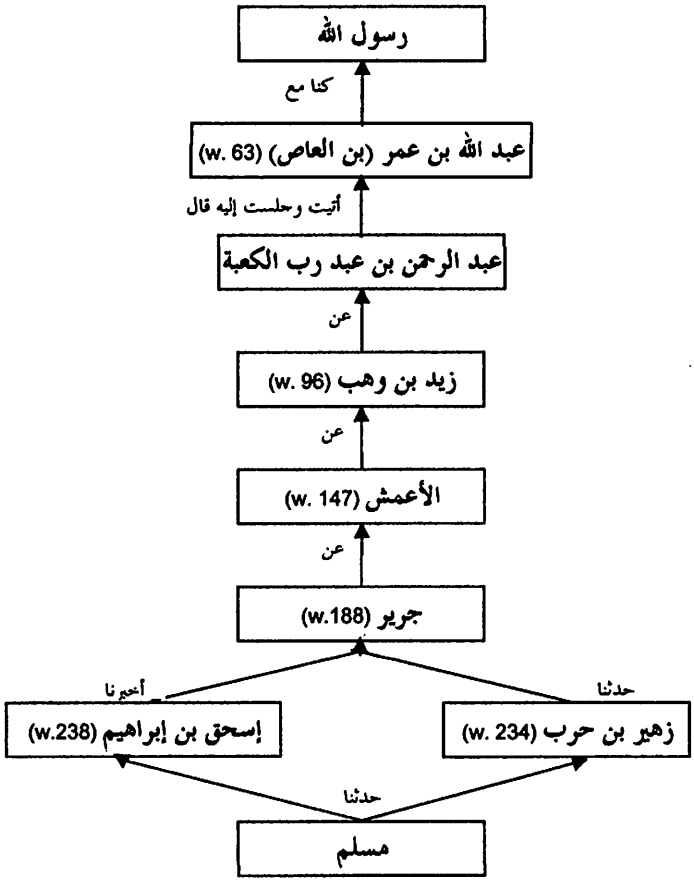

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Hadits Riwayat Imam al-Nasa'i

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ... وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ آخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا رَقَبَةَ الآخَرِ.

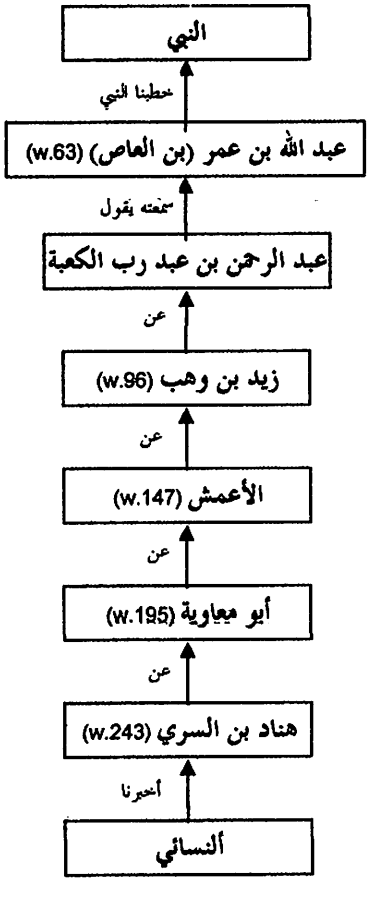

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Hadits Riwayat Imam Ibnu Majah

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ... وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَمِيْنِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا عُنُقَ الأَخَرِ.

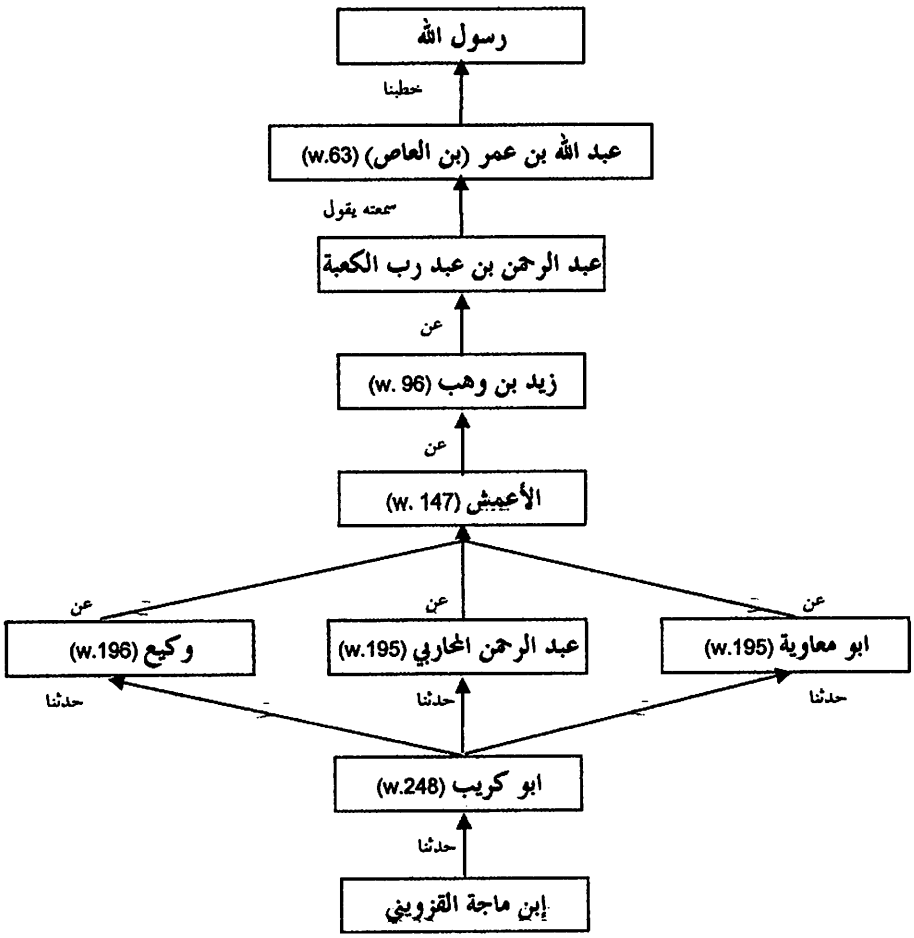

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Hadits Riwayat Imam Ahmad bin Hanbal

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ... وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا عُنُقَ الأَخَرِ.

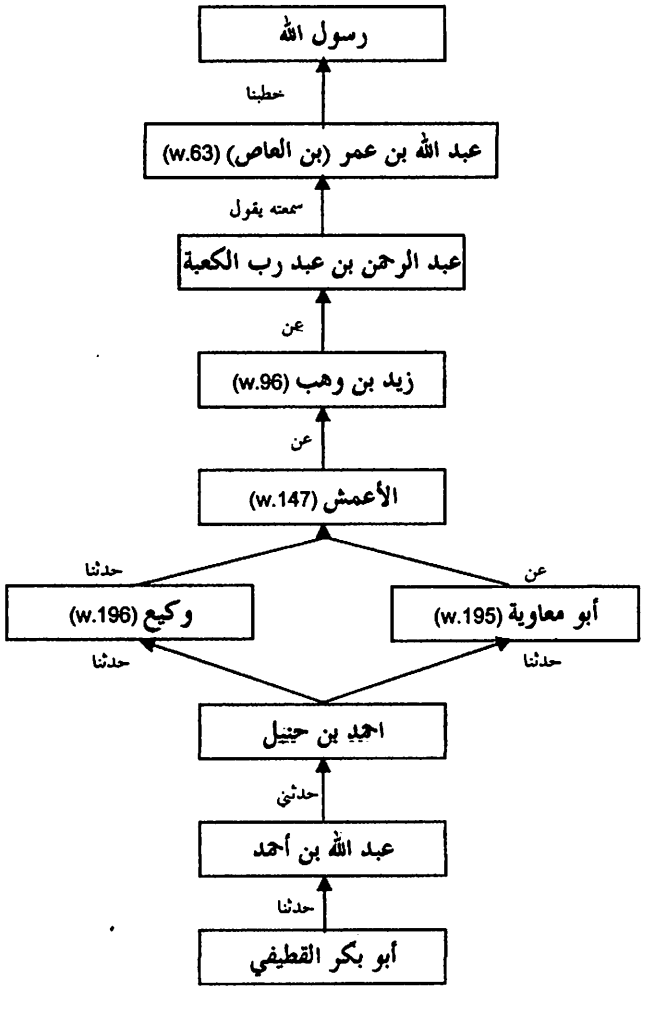

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Gabungan

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مَنْ بَايَعَ إِمَامًا فَأَعْطَاهُ صَفْقَةَ يَدِهِ وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ فَلْيُطِعْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنْ جَاءَ أَخَرُ يُنَازِعُهُ فَاضْرِبُوْا رَقَبَةَ الأَخَرِ.

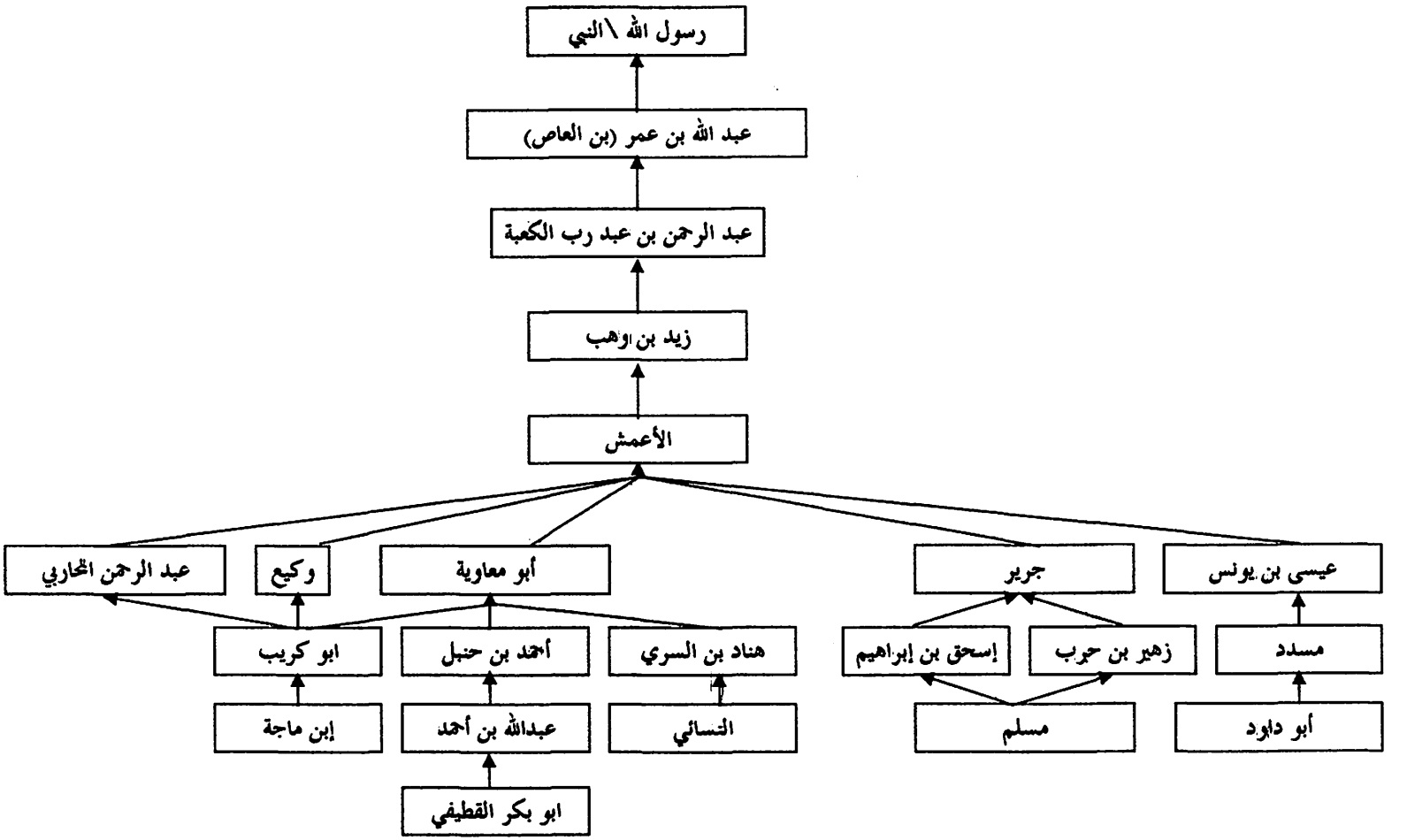

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tampilan skema sanad gabungan di atas, diketahui bahwa hadits bertemakan bai'at tersebut diriwayatkan melalui lima jalur, yaitu Abu Dawud, Muslim, al-Nasa'i, Ibn Majah dan Ahmad bin Hanbal. Meskipun demikian, periwayatan mulai dari rowi pertama yaitu Abdullah bin Amr bin Ash hingga rowi keempat yaitu al-A'masy bertumpu pada satu jalur. Setelah al-A'masy, yaitu mulai dari rowi kelima, periwayatan kemudian berkembang menjadi beberapa jalur hingga ke tangan para kolektor hadits. Berikut adalah data biografi para rowi:

* *Biografi Rowi Sanad Abu Dawud:*

1. Musaddad. Nama lengkapnya adalah Musaddad bin Musarhad bin Musarbal bin Mustaurad al-Asadi. Dia seorang generasi tabi' al-tabi'ien besar, yang juga dikenal dengan *kunyah*, Abu al-Hasan al-Bashri. Musaddad menerima hadits antara lain dari 'Isa bin Yunus, Abu Mu'awiyah Muhammad bin Khazim al-Dharir, Yahya bin Sa'id al-Qatthan, Fudlail bin 'Iyadl dan Khalid bin al-Harits. Murid-muridnya antara lain adalah al-Bukhari, Abu Dawud, Abu Hatim Abu Muhammad Abdullah bin Muhammad bin Utsman al-Muzanni dan Ya'qub bin Yusuf al-Farisi. Ulama yang berdomisili di Bashrah ini wafat di Bashrah pada tahun 228 H.

   Komentar ulama:

   * Yahya bin Ma'in : *tsiqatun tsiqah*
   * al-Nasa'i : *tsiqah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

* Ahmad bin Hanbal : *shadūq*[30]

2. Isa bin Yunus. Nama lengkapnya adalah Isa bin Yunus bin Abi Ishaq al-Sabi'ie. Saudara Isra'il bin yunus ini dari generasi pertengahan tabi'ien yang juga dikenal dengan *kunyah* Abu 'Amr dan terkadang Abu Muhammad al-Kufi. Isa bin Yunus meriwayatkan hadits antara lain dari Sulaiman bin Mahran al-A'masy, Syu'bah bin al-Hajaj, Malik bin Anas, Hisyam bin 'Urwah dan Yahya bin Sa'id al-Anshari. Murid-muridnya antara lain adalah: Musaddad bin Musarhad, Abu Bakar Abdullah bin Muhammad bin Abi Syaibah, Abdullah bin Maslamah al-Qa'nabi, Ali bin Hujr al-Marwazi dan Yahya bin Ma'in. Ulama yang berdomisili di Kufah ini wafat di al-Hadats pada tahun 187 H.

   Komentar ulama:

   * Muhammad bin Sa'd : *tsiqatun tsabt*
   * Ya'qub bin Syaibah : *tsiqah*
   * Ahmad bin Hanbal : *tsiqah*[31]

3. al-A'masy. Nama lengkapnya adalah Sulaiman bin Mahran al-Asadi. Dia memiliki *kunyah* Abu Muhammad al-Kufi dan *laqab* al-A'masy. Tokoh generasi tabi'in kecil ini meriwayatkan hadits antara lain dari: Zaid bin Wahb al-Juhni, Anas bin Malik, Ibrahim al-Nakha'ie, Dzakwan bin Abi Shaleh al-Samman dan Sa'id bin Jubair. Murid-muridnya antara lain

---

[30]Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mazy, *Tahdzīb al-Kamāl fī Asmā' al-Rijāl,* Jilid.VI, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), 335-337.

[31] *Ibid.*, Jilid. XIV, 591-598.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah: Isa bin Yunus, Jarir bin Abdul Hamid, Abu Mu'awiyah al-Dharir, Abdurrahman bin Muhammad al-Muharibi, Waki' bin al-Jarrah, Sufyan al-Tsauri dan Abdullah bin al-Mubarok. Ahli hadits yang berdomisili di Kufah ini lahir pada tahun 59 H. dan wafat pada tahun 147 H.

Komentar ulama:

* Yahya bin Ma'in : *tsiqah*
* Ali bin al-Madini : *hāfidh al-'ilm*
* al-Nasa'i : *tsiqah tsabt.*[32]

4. Zaid bin Wahb. Nama lengkapnya adalah Zaid bin Wahb al-Juhani yang juga terkenal dengan sebutan Abu Sulaiman al-Kufi. Tokoh generasi tabi'in pertengahan ini meriwayatkan hadits antara lain dari: Abdurrahman bin Abd Rabb al-Ka'bah, Abdullah bin Mas'ud, Umar bin Khatthab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abu Dzar al-Ghifari dan Abu Musa al-Asy'ari. Murid-muridnya antara lain adalah: Sulaiman bin Mahran al-A'masy, 'Ady bin Tsabit, Musa al-Juhani, Isma'il bin Abi Khalid dan Hammad bin Abi Sulaiman. Ulama yang berdomisili di Kufah ini wafat pada tahun 96 H.

Komentar ulama:

* Yahya bin Ma'in : *tsiqah*
* Muhammad bin Sa'id : *tsiqah*
* al-'Ajali : *tsiqah*

[32]*Ibid.*, Jilid. VIII, 106-114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

* al-Nasa'i : *tsiqah tsabt.*[33]

5. Abdurrahman bin Abd Robb al-Ka'bah. Nama lengkapnya adalah Abdurrahman bin Abd Robb al-Ka'bah al-'Aidi al-Shaidy. Tokoh generasi tabi'in senior ini berdomisili di Kufah dan menerima hadits dari Ibn Mas'ud dan Abdullah bin Amr bin Ash. Ulama yang pernah meriwayatkan hadits darinya antara lain adalah Zaid bin Wahb, al-Sya'bi dan 'Aun bin Abi Syidad al-Aqili.

   Komentar ulama:

   * al-'Ajali : *tsiqah*
   * Ibn Hibban : *tsiqah*
   * al-Dzahabi : *tsiqah.*[34]

6. Abdullah bin Amr bin Ash. Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Amr bin Ash bin Wail bin Hasyim bi Su'aid bin Sa'd bin Sahm bin Amr bin Hashis bin Ka'b bin Luay bin Ghalib al-Qurasyi. Terkenal dengan tiga *kunyah*, yaitu Abu Muhammad, Abu Abdirrahman dan Abu Nadlir. Shahabat yang masih satu garis keturunan dengan Nabi ini di samping langsung dari beliau juga meriwatkan dari Abu Bakar al-Shiddiq, Umar bin Khatthab, Abdurrahman bin Auf, Mu'adz bin Jabal, Abu al-Darda' dan shahabat-shahabat yang lain. Murid-muridnya antara lain adalah Abdurrahman bin Abd Robb al-Ka'bah, Anas bin Malik, Thawus, al-

---

[33]*Ibid.*, Jilid. VI, 487-489.

[34]Ibn Hajar al-Asqalani, *Tahdzīb al-Tahdzīb,* Jilid. VI, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994), 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sya'bi, Abu al-Abbas al-Saib bin Farrukh dan Sa'id bin Musayyab. Abdullah bin Amr bertempat tinggal di Muruw dan wafat di Thaif pada tahun 63 H.[35]

Dari paparan biografi di atas, diketahui bahwa para perowi dalam sanad Abu Dawud memiliki kredibilitas dalam meriwayatkan hadits dan periwayatan mereka terbukti bersambung.

* *Biografi Rowi Sanad Muslim*

1. Zuhair bin Harb. Nama lengkapnya adalah Zuhair bin Harb bin Syidad al-Harasyi. Pemiliki *kunyah* Abu Khaitsamah al-Nasai'i ini seorang generasi tabi' al-tabi'ien besar. Zuhair bin Harb menerima hadits antara lain dari: Jarir bin Abdul Hamid, Sufyan bin Uyainah, Hafs bin Ghiyats, Yahya bin Sa'id al-Qatthan, dan Abdurrahman bin Mahdi. Murid-muridnya antara lain adalah: al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Ibn Majah dan Ibrahim bin Ishaq. Ulama yang berdomisili di Baghdad ini lahir pada tahun 160 H. dan wafat di Baghdad pada tahun 234 H.

   Komentar ulama:

   * al-Husain bin Fahm : *tsiqah tsabt*
   * Yahya bin Ma'in : *tsiqah*
   * Abu Hatim al-Rozi : *shadūq.*[36]

---

[35] *Ibid.*, Jilid. V, 297-299.
[36] Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mazy, "Tahdzīb al-Kamāl...", Jilid. VI, 335-337.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ishaq bin Ibrahim. Nama lengkapnya adalah Ishaq bin Ibrahim bin Mukhallad bin Ibrahim bin Mathar. Dia juga memiliki sebutan Abu Ya'qub al-Handhali dan Ibn Rahawaih al-Rozi, seorang generasi tabi' al-tabi'in besar. Ulama yang sering melakukan perlawatan ke berbagai negara ini menerima hadits antara lain dari: Jarir, Ibn Aliyah, Ibn 'Uyainah, Ibn al-Mubarak, dan Abu Mu'awiyah. Murid-muridnya antara lain adalah: al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, al-Tirmidzi, al-Nasa'ie, Ahmad bin Hanbal dan Yahya bin Ma'in. Ulama yang berdomisili di Himsh ini lahir pada tahun 161 H. dan wafat di Nahawand pada tahun 238 H.

   Komentar ulama:

   * Ahmad bin Hanbal : *min aimmah al-muslimīn*
   * al-Nasa'i : *ahad al-aimmah*
   * Ibn Hibban : *tsiqah.*[37]

3. Jarir. Nama lengkapnya adalah Jarir bin Abdul Hamid bin Qarth al-Dhibby. *Kunyah*nya adalah Abu Abdillah al-Rozi al-Qadhi. Tokoh generasi pertengahan tabi'ien ini meriwayatkan hadits antara lain dari: al-A'masy, Yahya bin Sa'ied al-Anshari, Atha' bin Saib, Isma'il bin Abi Khalid dan Abu Ishaq al-Syaibani. Murid-muridnya antara lain adalah: Ishaq bin Rahawaih, Abu Khaitsamah al-Nasa'ie, Zuhair bin Harb, Ali Ibn al-Madini, Yahya bin Ma'in dan Qutaibah. Ulama yang berdomisili di

[37]Ibn Hajar al-Asqalani, "Tahdzīb...", Jilid. I, 197-198.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kufah ini lahir pada tahun 107 H. dan wafat pada tahun 188 H. al-Nasa'i, Abu Hatim al-Rozi dan Muhammad bin Sa'd memberinya predikat *tsiqah.*[38]

Komentar ulama:

* al-Nasa'i : *tsiqah*
* Abu Hatim al-Rozi : *tsiqah*
* Muhammad bin Sa'd : *tsiqah.*

Dari paparan biografi di atas, diketahui bahwa para perowi dalam sanad Abu Dawud memiliki kredibilitas dalam meriwayatkan hadits dan periwayatan mereka terbukti bersambung.

* *Biografi Rowi Sanad al-Nasa'i*

1. Hannad bin al-Sary. Nama lengkapnya adalah Hannad bin al-Sary bin Mus'ab bin Abi Bakar bin Syabr bin Sha'fuq bin Amr bin Zuroroh bin Adas bin Zaid bin Abdillah bin Darim al-Tamimi al-Darimi. Tokoh generasi tabi' al-tabi'in besar ini dikenal dengan *kunyah* Abu al-Sari al-Kufi. Guru-gurunya antara lain adalah Abu Mu'awiyah al-Dlarir, Abdullah bin al-Mubarok, Fudlail bin Iyadl, dan Ibn Uyainah. Murid-muridnya antara lain adalah: al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, al-Nasa'i, Ibn Majah dan Ibn Abi al-Dunya. Ulama yang berdomisili di Kufah ini lahir pada tahun 153 H. dan wafat pada tahun 243 H..

   Komentar ulama:

[38]Yusuf al-Mazzy, "Tahdzib...", Jilid. III, 357-364.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

* Ahmad bin Hanbāl : "*tetaplah kalian bersama Hannad!*"
* al-Nasa'i : *tsiqah*
* Abu Hatim al-Rozi : *shadūq*[39]

2. Abu Mu'awiyah. Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Khazim al-Tamimi al-Sa'di. Dia lebih terkenal dengan *kunyah*nya yaitu Abu Mu'awiyah al-Dlarir al-Kufi. Ahli hadits dari generasi tabi'in kecil ini meriwayatakan hadits antara lain dari Sulaiman bin Mahran al-A'masy, Syu'bah bin al-Hajjaj, Hisyam bin 'Urwah, Yahya bin Sa'id al-Anshari dan Abu Ishaq al-Syaibani. Murid-murdinya antara lain adalah: Ahmad bin Hanbal, Hannad bin Sary, Abu Kuraib, Muhammad bin al-Ala', Yahya bin Sa'id al-Qatthan, Yahya bin Ma'in dan Ishaq bin Rohawaih. Ulama yang berdomisili di Kufah ini lahir pada tahun 113 H dan wafat pada tahun 195 H.

Komentar ulama:

* Yahya bin Sa'id : "*atsbatu fī al-A'masy min Jarīr* (orang paling dipercaya dalam periwayatan hadits dari A'masy jalur Jarir)
* Waki' bin al-Jarrah : "*mā adroknā a'lama bī ahādīts al-A'masy minhu*" (tidak ada yang lebih menguasai hadits-hadits A'masy daripada Abu Mu'wiyah)

[39]Ibn Hajar al-Asqalani, "Tahdzīb...", Jilid. XI, 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

* al-'Ajali : *tsiqah.*[40]

Dari paparan biografi di atas, diketahui bahwa para perowi dalam sanad Abu Dawud memiliki kredibilitas dalam meriwayatkan hadits dan periwayatan mereka terbukti bersambung.

* *Biografi Rowi Sanad Ibn Majah*

1. Abu Kuraib. Nama lengkapnya adalah Muhammad bin 'Ala' bin Kuraib al-Hamdani yang terkenal dengan sebutan Abu Kuraib al-Kufi. Ulama generasi tabi' atba' al-tabi'in besar ini meriwayatkan hadits antara lain dari Abu Mu'awiyah al-Dlarir, Abdurrahman bin Muhammad al-Muharibi, Waki' bin al-Jarrah, Isam'il al-Yasykuri dan Hafs bin Ghiyats. Murid-muridnya antara lain adalah: al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud, al-Tirmidzi, al-Nas'ie, dan Ibn Majah. Ahli hadits yang berdomisili di Kufah ini lahir pada tahun 161 H. dan wafat pada tahun 248 H. pada usianya yang ke-87.

   Komentar ulama:

   * Ibn Hibban : *tsiqah*
   * al-Nasa'i : *tsiqah*
   * Abu Hatim al-Rozi : *shadūq*[41]

2. Abdurrahman al-Muharibi. Nama lengkapnya adalah Abdurrahman bin Muhammad bin Ziyad al-Muharibi dengan *kunyah* Abu Muhammad al-

[40]Jamaluddin Abu al-Hajjaj Yusuf al-Mazzy, "Tahdzīb al-Kamāl...", Jilid. XVI, 233-238.
[41]*Ibid.*, Jilid. XVII, 129-133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kufi. Tokoh generasi tabi' al-tabi'in kecil ini meriwayatkan hadits antara lain dari A'masy, Muhammad bin Ishaq, Yahya bin Sa'id al-Anshari, Isma'il bin Abi Khalid dan Abdullah bin Sa'id al-Miqbari. Murid-muridnya antara lain adalah: Abu Kuraib, Ahmad bin Hanbal, Hannad bin al-Sary, Abu Bakar bin Abi Syaibah dan Harun bin Ishaq al-Shamadani. Rowi hadits yang berdomisili di Kufah ini wafat di Kufah pada tahun 195 H.

Komentar ulama:

* Yahya bin Ma'in : *tsiqah*
* al-Saji : *shadūq*
* Abu Hatim al-Rozi : *shadūq*
* al-'Ajali : *lā ba'sa bihi*
* al-Nasa'i : *laysa bihī ba'sun.*[42]

3. Waki'. Nama lengkapnya adalah Waki' bin Jarrah bin Malih al-Raudasi. *Kunyah*nya adalah Abu Sufyan al-Kufi al-Hafidz. Tokoh hadits generasi tabi' tabi'in kecil ini meriwayatkan hadits antara lain dari A'masy, Sufyan al-Tsauri, Ali ibn al-Mubarok, Syu'bah dan Ibn Abi Laila. Murid-muridnya antara lain adalah: Muhammad bin 'Ala' bin Kuraib, Ibrahim bin Sa'd al-Jauhari, Muhammad bin Rofi', Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Khaitsamah al-Hamidi. Waki' lahir pada tahun 128 H. dan wafat di Ain al-Wardah pada tahun 196 H. Dalam mengomentari Waki', Ahmad

[42]Ibn Hajar al-Asqalani, 'Tahdzīb...", Jilid. VI, 236-237.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bin Hanbal mengatakan:. Sementara itu Yahya bin Ma'in juga memberikan komentar:. Al-Ajali memberi predikat Waki' sebagai

Komentar ulama:

* Ahmad bin Hanbal : *"mā roaitu au'ā li al-ilmi wa lā ahfadza minhu* "(saya tidak pernah melihat orang yang lebih menguasai ilmu pengetahuan dan lebih kredibel daya ingatnya daripada Waki')
* Yahya bin Ma'in : *"mā roaitu ahfadza minhu"* (saya tidak pernah melihat orang yang lebih kuat hafalannya daripada Waki')
* al-'Ajali : *tsiqah min huffādz al-hadīts.*[43]

Dari paparan biografi di atas, diketahui bahwa pada dasarnya para perowi dalam sanad Abu Dawud memiliki kredibilitas dalam meriwayatkan hadits. Keberadaan Abdurrahman al-Muharibi yang dinilai para ulama tidak mencapai derajat shahih (*shadūq* dan *lā ba'sa bihi*) tidak mengganggu kualitas hadits dari jalur Ibn Majah ini, sebab pada tingkat rowi kelima, ia memiliki dua orang mutabi', yaitu Abu Mu'awiyah dan Waki' yang sama-sama dinilai tsiqah. Di samping itu periwayatan mereka terbukti bersambung.

* *Biografi Rowi Sanad Ahmad bin Hanbal*

[43]*Ibid.*, Jilid XI, 109-114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sanad Ahmad bin Hanbal tidak ditemukan nama-nama rowi baru. Abu Mu'awiyah dan Waki' yang sama-sama berada di tingkat rowi ke lima merupakan rowi dalam sanad Ibn Majah yang terbukti memiliki kredibilitas dalam meriwayatkan hadits. Dengan demikan periwayatan dari jalur ini terbukti bersambung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id